

## Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora

Paryoto<sup>1\*</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SDN 1 Sonokidul, Blora, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: [paryotokunduran@gmail.com](mailto:paryotokunduran@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kenyataan yang menunjukkan kinerja guru masih rendah. Peran Kepala Sekolah salah satunya adalah supervise akademik adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian adalah semua guru sekolah dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora berjumlah 301 guru dan sampel penelitian 172 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Supervisi Akademik terhadap kinerja guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana. dengan kontribusi sebesar 5,3%.

**Kata Kunci:** *Kinerja guru dan supervisi akademik..*

### Abstract

The background of this research is the fact that teacher performance is still low. The principal's role is to supervise academics, Pedagogic Competence and Work Commitment are factors that influence the low performance of teachers. This research uses a quantitative research approach and the type of research is ex post facto. The research population was all elementary school teachers in Kunduran District, Blora Regency, collecting 301 teachers and the research sample was 172 teachers. The analysis of this research includes analysis of normality test, homogeneity test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis testing includes simple regression test and multiple regression test. The results showed that: (1) there was an effect of Academic Supervision on teacher performance which was expressed by a simple regression equation  $Y = 85,762 + 0,229X_1$  with a contribution of 5.3%.

**Keywords:** *Teacher Performance And Academic Supervision*

### PENDAHULUAN

Pendidikan akan sangat bergantung dari kualitas guru, suatu kegagalan yang terjadi dalam bidang pendidikan sering ditunjukkan kepada guru. Karena guru selama ini dipandang sebagai unsur yang paling dominan dan paling aktif dalam bidang pendidikan. Sementara itu unsur lainnya seperti kurikulum, sarana prasarana atau kepala sekolah kurang baik atau kurang memadai masih dapat menghasilkan pendidikan yang baik jika didukung oleh guru yang berkualitas. Guru merupakan ujung tombak dan penggerak kemajuan pendidikan, tidak sebatas rutinitas melaksanakan kewajiban dengan imbalan yang ditetapkan pemerintah. Karna yang menjadi beban guru yang menghadapi hari-harinya adalah menjadi tenaga pendidik yang profesional. Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru yang berkompeten adalah guru yang mampu mengaplikasikan dan mengintegrasikan unsur kompetensi ke dalam pekerjaannya. Kinerja adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh pengelolaan kelas, penguasaan materi belajar, strategi mengajar dan penggunaan media belajar.

Rendahnya mutu pembelajaran bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti yang dikatakan oleh Tilaar dalam Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa ada tujuh pokok masalah pendidikan nasional, yaitu: menurunnya

akhlak dan moral peserta didik, pemerataan kesempatan belajar, masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, status kelembagaan, manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional dan sumber daya yang belum profesional. Kualitas guru yang tercermin dari kinerjanya, merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi banyak hal, antara lain: karakteristik pribadi, manajerial dan gaya kepemimpinan, supervisi, disiplin kerja, motivasi guru, maupun iklim sekolah. Kinerja guru pada dasarnya merupakan prestasi atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan Sekolah. Namun sebaik apapun kinerja seorang guru di sekolah tidak akan pernah terlepas dari bagaimana seorang kepala sekolah dalam memimpin dan mempengaruhi bawahannya untuk dapat menunjukkan kemampuan maksimal mungkin dalam mengajar.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk menciptakan kepuasan kerja mengelola kinerja guru (tenaga kependidikan) yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan sehingga dapat mempengaruhi kinerja bawahannya. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru tetap maksimal. Depdiknas dalam Sudrajat (2010:48) menyatakan bahwa terdapat tujuh peran utama kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu (1) educator (pendidik), (2) manager, (3) administrator, (4) supervisor, (5) leader, (6) pencipta iklim kerja, (7) wirausahawan. Hal ini dapat diwujudkan jika seorang kepala sekolah dapat atau bisa memberikan sikap keteladanan yang baik dalam berperilaku, perhatian terhadap respon guru dan pemberian kesempatan untuk pengambilan keputusan di organisasi dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Kinerja guru dipengaruhi 4 faktor, diantaranya yaitu: (a) Kemampuan dan semangat guru yang tinggi, (b) pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah secara rutin (c) kemampuan kepala sekolah dengan mengadakan supervisi sehingga bisa melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembelajaran, dan (d) keberhasilan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif sehingga guru bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data laporan kepengawasan Pengawas Sekolah jenjang SD tahun 2021 diketahui di Dabin 4 Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Kunduran tahun 2020/2021, terdapat kurang lebih 35% guru belum menyiapkan perangkat pembelajaran, 40% guru mempersiapkan perangkat pembelajaran pada saat akan diadakan supervisi pengawas, 70% guru menggunakan perangkat pembelajaran pada tahun sebelumnya dan 80% guru tidak melakukan analisis hasil ulangan. Guru yang telah bersertifikat pendidik di kecamatan Kunduran 152 orang guru. Jumlah tersebut cukup besar yaitu sekitar 60% dari jumlah seluruh guru di Kecamatan Kunduran yang mencapai kurang lebih 262 orang guru. Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dan menerima tunjangan profesi guru seharusnya mampu menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi ditunjukkan pula oleh perilaku dalam berkerja. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkan dari perolehan hasil belajar siswa. Supervisi akademik dan komitmen kerja merupakan hal yang penting. Supervisi akademik dan komitmen kerja memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru untuk dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dengan harapan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora".

## METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* (noneksperimen). Jadi dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada sekolah dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2022 s/d Agustus 2022. Variabel penelitian adalah gejala objek penelitian yang bervariasi. Variabel penelitian ini meliputi : Variabel X1 (Supervisi Akademik) dan Variabel Y (Kinerja Guru). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif korelasional dengan satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang ada di Kecamatan Kunduran. Pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling* secara proporsional/seimbang dan pengambilannya dilakukan secara random (tidak dipilih namun melalui undian). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 301 dan sampel yang digunakan sebanyak 172 guru. Instrumen dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel supervisi akademik dan kinerja guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner yang di susun secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor (X1) terhadap variabel kriterium Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru

Pengujian pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru yaitu pada uji korelasi diperoleh nilai signifikansi untuk variabel supervise akademik dengan kinerja guru sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga kedua variabel X1 dan Y terdapat hubungan yang kuat. Berdasarkan perhitungan dengan uji *annova* supervise akademik terhadap kinerja guru bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai *F*hitung sebesar 9,550 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Kunduran. Berdasarkan hasil uji regresi linear yang terdapat pada tabel model summary diatas bahwa nilai *R square* adalah 0,053 artinya sebesar 5,3% kinerja guru dipengaruhi oleh supervise akademik, dan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nizar, Faizah, dan Mahdum (2018) menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 74,0%. Selain itu, aktivitas guru dalam kelompok kerja guru (KKG) juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru sebesar 59,7%.

Berdasarkan hasil uji regresi supervise akademik terhadap kinerja guru pada tabel *Coefficients* diperoleh hasil nilai konstanta sebesar 85,762 dan nilai regresi sebesar 0,229 dengan signifikansi 0,002, sehingga dapat dituliskan sebuah persamaan regresi yaitu . Penjelasan persamaan tersebut yaitu angka 85,762 artinya jika supervise akademik dianggap konstan maka kinerja guru mempunyai nilai sebesar 85,762. Sedangkan angka 0,229 artinya koefisien regresi positif, apabila supervise akademik semakin baik maka kinerja guru akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil uji regresi supervise akademik terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh supervise akademik.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, bertanggung jawab pada peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar. Rendahnya kinerja guru akan berdampak pada rendahnya kinerja guru yang tercermin pada kualitas mengajar membimbing mendidik dan melatih. Persamaan regresi pengaruh supervise akademik terhadap kinerja adalah positif, artinya setiap peningkatan supervise akademik akan diikuti peningkatan kinerja guru, sebaliknya jika supervise akademik rendah maka kinerja guru akan rendah. Kepala sekolah yang menjalankan semua perannya dengan baik maka memberikan dorongan kepada guru untuk terus mengembangkan karir dan kerjanya sehingga terjadi peningkatan kinerja guru yang tercermin pada kualitas hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Hasil analisis regresi diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,550 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Kandangan. Pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru sebesar 5,3%, dan sisanya sebesar 94,7% di pengaruhi faktor lain dengan persamaan regresi. Berdasarkan persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya supervise akademik semakin baik maka kinerja guru akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto.2009.Statistik Konsep dasar dan aplikasinya.Kencana Predana: Jakarta.
- Arikunto,Suharsimi.2002.Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta: Jakarta
- Khalimah, Siti Nurul, AT Soegito, dan Nurkolis. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Embalang Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*,7(3), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/3146> diakses tanggal 22 Maret 2022 pukul 08.58.
- Kusmei Ida, Ghufron Abdullah, dan Titik Haryati. 2021. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap KinerjaGuru Sekolah Dasar Di Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Nisa,Nevi Zahrotin, Sunandar, dan Noor Miyono. 2020. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan*,9(2) , <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/8114> diakses tanggal 23 Maret 2022 pukul 10.57.
- Nizar , Hasnah Faizah, dan Mahdum. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Aktivitas Guru Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5351> diakses tanggal 23 Maret 2022 pukul 08.26.
- Pranoto, Hadi. 2013. Pengaruh Pembinaan Berkelanjutan, Supervisi Pengawas dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di UPT DISDIKPORa Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/410> diakses tanggal 23 Maret 2022 pukul 09.11.
- Putra,An Akbar, Fadly Azhar, dan Gimin. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5430> diakses tanggal 23 Maret 2022 pukul 08.58.
- Purwanto. Et al.1998. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Adminiistrasi Publik dan Masalah-masalah. Gava Media: Yogyakarta
- Sudarmanto.R.Gunawan. 2005. Analisis Regresi Linear ganda dengan SPSS. Graha Ilmu . Yogyakarta
- Sudharto. 2012. Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/308> diakses tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.23.
- Sugiyono.2012 . Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.Alfabeta:Bandung.
- Sumarmi,Wiwik, Ngasbun Egar, dan Nurkolis.2019.Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SD di UPTD DIKBUD Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/5376> diakses tanggal 22 Maret 2022 pukul 11.12.
- Susana.2018. Supervisi Akademik Dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal administrasi pendidikan*, 25(1), <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/11578> diakses tanggal 23 Maret 2022 pukul 10.16.
- Syaputra,M. Didy, Makhdalena, dan Sumarno. 2020. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5474> diakses tanggal 21 Maret 2022 pukul 13.37.
- Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005. Jakarta. 2005